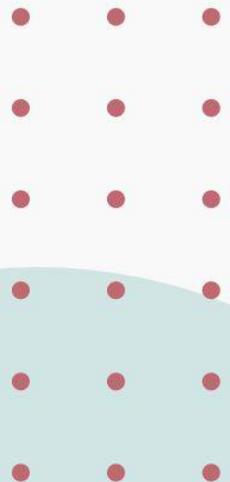




RENCANA KINERJA TAHUN 2024

KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2020-2024. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan selama satu tahun yang memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada Tahun 2024.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2024 memuat lima sasaran strategis yakni tiga sasaran bidang agama dan dua sasaran bidang pendidikan dan dilengkapi dengan 52 Sasaran Kegiatan.

Akhirnya, semoga dengan adanya dokumen rencana kinerja tahunan ini dapat menjadi rujukan dan pedoman pelaksanaan kegiatan lingkup Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi upaya Kementerian Agama secara nasional dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional.

Yogyakarta, 2 Januari 2024

Kepala,



NADHIF

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
KEPUTUSAN PENETAPAN RENCANA KINERJA TAHUNAN	iv
LAMPIRAN I	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN 2024	4
2.1. Rencana Strategik 2020-2024	4
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2024	18
BAB III PENUTUP	42

Lampiran-Lampiran

1. RKAKL



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA YOGYAKARTA
NOMOR 01 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjabarkan Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2020-2024 perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tentang Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2018;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90

- Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
 10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
 11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kinerja Pemerintah Tahun 2020;
 12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
 13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan APBN;
 14. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 15. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
 16. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta Nomor 969 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2020 – 2024.
 17. Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Nomor 423 Tahun 2020 Tentang Penetapan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2020 – 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
TENTANG RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR

KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2024

- KESATU : Menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2024 yang tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Pertama disusun sebagai pedoman pelaksanaan program kerja Tahun 2024.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 2 Januari 2024

Kepala



NADHIF

Lampiran 1
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA YOGYAKARTA
NOMOR: 01 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merupakan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk periode satu tahun. Rencana Kinerja Tahunan ini menjabarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan dan sarasarn yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Target kinerja tahunan dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Target kinerja tersebut menjadi komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 yang merupakan turunan dari rencana strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merupakan perpanjangan tugas Menteri Agama Republik Indonesia di wilayah Kabupaten/Kota yang melaksanakan tugas dan fungsi Menteri Agama di daerah. Tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi kementerian agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2018;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kinerja Pemerintah Tahun 2020;
12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan APBN;
14. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
15. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
16. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta Nomor 969 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2020 – 2024.
17. Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Nomor 423 Tahun 2020 Tentang Penetapan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2020 – 2024.

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategik Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2020-2024 sebagai acuan penetapan kinerja dan pelaksanaan kinerja guna menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Sedangkan tujuan yang

ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2024 adalah:

1. Menetapkan target tahunan untuk program dan kegiatan tahun berjalan
2. Menyediakan bahan arahan penyusunan program dan kegiatan Tahun 2024
3. Meningkatkan efektifitas, transparansi, akuntabilitas dan ketertiban administrasi pelaporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian RKT dan keterkaitannya dengan dokumen perencanaan lainnya

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri serta ketentuan lainnya yang mengatur tentang penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Kementerian Agama

1.3. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan RKT Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta serta susunan garis besar isi dokumen

BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN 2024

2.1. Rencana Strategik 2020-2024

Mengurai struktur dan tata kerja organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta serta tugas dan fungsinya. Selanjutnya dibahas mengenai Rencana Strategik Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2020-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2024

Menjelaskan tentang Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 yang berisi target pencapaian program dan kegiatan berdasarkan penjabaran rencana strategik yang diperoleh dari renstra 2020-2024.

BAB III PENUTUP

BAB II

RENCANA KINERJA TAHUN 2024

2.1. Rencana Strategik 2020-2024

2.1.1. Tujuan Kementerian Agama Kota Yogyakarta

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 adalah "***Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong***". Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu :

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Untuk mencapai Misi Kementerian Agama maka Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2.1.2. Sasaran Strategis, Sasaran Program, Sasaran Kegiatan Kementerian Agama Kota Yogyakarta

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis dalam rangka mencapai 6 (enam) tujuan. Sedangkan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menetapkan 54 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS1)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 3), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

- a. Nilai kinerja penyuluh agama;
- b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
- c. Jumlah penyiari agama yang dibina kompetensi;
- d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.

Tabel 4
Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS2)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama 4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 4), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;

- c. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah, sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - d. Jumlah kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan pada satuan pendidikan yang bermuatan moderasi beragama.
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

Tabel 5
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS3)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 5), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai, yaitu : jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak).
2. Meningkatkan pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : jumlah even keagamaan dan budaya yang menumbuh kembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan).

Tabel 6
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS4)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur Keagamaan 2. Terwujudnya penyelenggaraan Ibadah Haji yang Transparan dan Akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 6), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
 - c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
 - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
4. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu.

6. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase petugas haji yang profesional;
 - b. Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji;
 - c. Persentase kasus jamaah haji yang terselesaikan;
 - d. Jumlah advokasi haji yang terselenggara;
 - e. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat.

Tabel 7
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS5)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 7), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah;
 - b. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi;
 - c. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan.
3. Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.
4. Meningkatnya kualitas kelembagaan ekonomi umat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase partisipasi umat Islam dalam pangsa pasar keuangan syariah;
 - b. Persentase lembaga ekonomi umat berbasis zakat dan wakaf yang mendapat pembinaan.

Tabel 8
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS6)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 8), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/ muadalah/ sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku;
 - b. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/ sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;
 - d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan;
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru/ ustadz madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - b. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - c. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan;
 - d. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa;
 - e. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi.
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam system pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

Tabel 9
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS7)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas Pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 9), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
 - f. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
 - g. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Sekolah Keagamaan/ PDF Muadalah;
 - b. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah;
 - c. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP.

Tabel 10
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS8)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 10), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase guru madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi.
2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - b. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.
3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG;
 - b. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;
 - c. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1;
 - d. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2.

Tabel 11
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS 9)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 11), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan: jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu;
 - b. Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

Tabel 12
Sasaran Stratis dan Sasaran Program (SS10)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 12), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - c. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak.
2. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - b. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina.

Tabel 13
Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS 12)

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas mental/ karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas (Tabel 13), dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran pusat dan daerah sesuai Renstra;
 - b. Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar.
2. Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran dan aset BMN dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja;
 - b. Persentase aset yang diinventarisasikan BMN.
3. Meningkatnya ketersediaan data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable dengan indikator kinerja kegiatan : persentase data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable.
4. Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN dengan indikator kinerja kegiatan: persentase aset yang diinventarisasikan BMN.
5. Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan dengan indikator kinerja kegiatan: persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP.
6. Meningkatnya ASN yang profesional dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - b. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.

2.1.3. Program-Program Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta

Dalam rangka mencapai tujuan berikut sasaran-sasaran diatas, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta melaksanakan 11 (Sebelas) Program berikut Kegiatan-kegiatan prioritasnya sebagai berikut :

A. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (Sekretariat Jenderal)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan memperkuat kerukunan hidup umat beragama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu Program Kerukunan Umat Beragama juga berperan dalam realisasi kebijakan Kementerian Agama dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama serta penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.

Ada 1 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Kerukunan Umat Beragama, yaitu: Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama;

B. Program Dukungan Manajemen (Sekretariat Jenderal)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal meningkatkan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama, khususnya dalam meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi, pembinaan, serta pemberian dukungan manajemen kepada semua unit organisasi di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Tahun 2024 ini terdapat 6 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama, yaitu:

1. Pembinaan Administrasi Kepegawaian;
2. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN;
3. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana;
4. Pembinaan Administrasi Perencanaan;
5. Pembinaan Administrasi Umum;
6. Dukungan Manajemen Pendidikan.

C. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (Bimas Islam)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, dan penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan masyarakat Islam.

Ada 5 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Islam, yaitu:

1. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah;
2. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf;
3. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam;
4. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah;

D. Program Dukungan Manajemen (Bimas Islam)

Program ini berkaitan dengan dukungan manajemen bagi satuan kerja bimbingan masyarakat katolik yang berupa operasional kantor. Kegiatan prioritas dari program ini yaitu: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam.

E. Program Paud dan Wajib Belajar 12 Tahun (Pendidikan Islam)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal pengelolaan dan pembinaan pendidikan madrasah. Kegiatan prioritas pada program ini adalah Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah.

F. Program Dukungan Manajemen (Pendidikan Islam)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan akses dan mutu pendidikan islam. Kegiatan prioritas peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada Kementerian Agama, khususnya dalam peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing serta tata kelola pendidikan umat Islam.

Ada 1 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Pendidikan Islam, yaitu: Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam;

G. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Bergama (Bimbingan Masyarakat Katolik)

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal penguatan moderasi beragama serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan lembaga yang berupa pemberian bantuan sarana kepada masyarakat dan bantuan kepada lembaga keagamaan katolik.

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada program ini yaitu Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik.

H. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran (Bimbingan Masyarakat Katolik)

Pelaksanaan program ini terkait dengan kebijakan dalam peningkatan mutu dan pendidikan agama katolik, pelaksanaan dari program ini berupa pemberian bantuan kepada lembaga, Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Pelatihan Bidang Pendidikan bagi guru.

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada program ini adalah Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik.

I. *Program Dukungan Manajemen (Bimbingan Masyarakat Katolik)*

Program ini berkaitan dengan dukungan manajemen bagi satuan kerja bimbingan masyarakat katolik yang berupa operasional kantor. Kegiatan prioritas dari program ini ada dua yaitu:

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik
2. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik

J. *Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (Penyelenggaraan Haji dan Umrah)*

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas dan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, khususnya dalam meningkatkan kepuasan jemaah, pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jemaah, serta didukung sistem informasi yang memadai, dan tata kelola yang baik dan bersih.

Ada 2 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah, yaitu:

1. Pembinaan Umroh dan Haji Khusus;
2. Pelayanan Haji;

K. *Program Dukungan Manajemen (Penyelenggaraan Haji dan Umrah)*

Program ini berkaitan dengan dukungan manajemen bagi satuan kerja Penyelenggaraan Haji dan Umrah yang berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional kantor. Kegiatan prioritas dari program ini yaitu: Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya penyelenggaraan haji dan umrah.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2023

2.2.1. Rencana Kegiatan

NO.	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR	VOLUME	SATUAN
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama (SK 1)		
1	Nilai kinerja penyuluh agama (IKSK.1)	90	Nilai
2	Persentase penyuluh agama yang dibina (IKSK.2)	82	%
3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi (IKSK.3)	569	Orang
4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan (IKSK.4)	113	Kelp.
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama (SK 2)		
1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang	100	%

	ditindaklanjuti (IKSK.1)		
2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina (IKSK.2)	150	Orang
3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina (IKSK.3)	5	Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa (SK 3)		
1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi (IKSK.1)	150	Lembag/ Orang
2	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan (IKSK.2)	2	Keg
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) (SK 4)		
1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP (IKSK.1)	100	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama (SK 5)		
1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama (IKSK.1)	76	%
2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan (IKSK.2)	10	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama (SK 6)		
1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat (IKSK.1)	100	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran (SK 7)		
1	Persentase rumah ibadah yang ramah (IKSK.1)	65	%
2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina (IKSK)	65	%
3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya (IKSK.3)	100	Orang
4	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan (IKSK.4)	2	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik (SK 8)		
1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik (IKSK.1)	76	Kegiatan/ Konten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK 9)		
1	Persentase Siswa di madrasah/sekolah yang memperoleh pendidikan keagamaan yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.1)	100	%
2	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.2)	100	%
3	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.3)	100	%
4	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.4)	100	%
5	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.5)	100	%
6	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.6)	100	%

7	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.7)	100	%
8	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.9)	100	%
9	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.10)	2	kegiatan
10	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.11)	1	kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam (SK 10)		
1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat (IKSK.1)	100	%
2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an (IKSK.2)	1	%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (SK 11)		
1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan (IKSK.1)	14	Kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (SK 12)		
1	Jumlah produk budaya berbasisagama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)-(IKSK.1)	17	Lokasi
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama (SK 13)		
1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)-(IKSK.1)	1	Event
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama		
1	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina (IKSK.1)	1	Lokasi
2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina (IKSK.2)	1	Pengelola
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan (SK 15)		
1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan (IKSK.1)	7	Paket
2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan (IKSK.2)	210	Buah
3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi (IKSK.3)	70	%
4	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan (IKSK.4)	8	Layanan
5	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat (IKSK.5)	4	Lokasi
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) (SK 16)		
1	Jumlah KUA yang direvitalisasi (IKSK.1)	3	KUA
2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (IKSK.2)	5	KUA
3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah (IKSK.3)	1022	Orang
4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah (IKSK.4)	420	Anak
5	Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina (IKSK.5)	30	Orang

17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga (SK 17)		
1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya (IKSK.1)	40	Keluarga
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus (SK 18)		
1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi (IKSK.1)	100	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK 19)		
1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan (IKSK.1)	100	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji (SK 20)		
1	Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu (IKSK.2)	100	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK 21)		
1	Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji (IKSK.1)	98	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu (SK 22)		
1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) (IKSK.1)	100	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat (SK 23)		
1	Persentase amil yang dibina (IKSK.1)	70	%
2	Persentase lembaga zakat yang dibina (IKSK.2)	68	%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf (SK 24)		
1	Persentase lembaga wakaf yang dibina (IKSK.1)	100	%
2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan (IKSK.2)	96	%
3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat (IKSK.3)	97	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK 25)		
1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; (IKSK.1)	85	%
2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum; (IKSK.2)	100	%
3	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan (IKSK.3)	5	Madr
4	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan (IKSK.4)	1	Madr
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (SK 26)		
1	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; (IKSK.1)	50	%
2	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK.3)	60	%
3	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan (IKSK.4)	3	Penghargaan
4	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan (IKSK.5)	1	Kegiatan

5	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK.6)	100	%
6	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK.7)	100	%
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK 27)		
1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah (IKSK.1) yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	%
2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.2)	100	%
3	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.3)	100	%
4	Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.4)	100	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK 28)		
1	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.2)	90	%
2	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.3)	90	%
3	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.4)	68	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK 29)		
1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah (IKSK.1)	4,762	Siswa
2	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah (IKSK.2)	35	siswa
3	Persentase siswa madrasah penerima PIP (IKSK.3)	19	%
4	Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP (IKSK.4)	40	%
5	Persentase Pondok pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional (IKSK.5)	20	%
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (SK 31)		
1	Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP (IKSK 1)	526	Siswa
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK 32)		
1	Persentase guru madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi (IKSK.1)	52	%
2	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.2)	80	%
3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.3)	80	%
32	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK 33)		
1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.1)	90	%
2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.2)	92	%

3	Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK 3)	91	%
33	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (SK 34)		
1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG (IKSK1)	52	%
2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG (IKSK 2)	60	%
3	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1 (IKSK 3)	98	%
34	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK 36)		
1	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi (IKSK 1)	17	Madrasah
35	Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK 37)		
1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu (IKSK 1)	78	%
2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu (IKSK 2)	58	%
3	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK 3)	5	%
4	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK 4)	5	%
36	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (SK 38)		
1	Persentase Madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran (IKSK 1)	100	%
2	Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran (IKSK 2)	100	%
3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman (IKSK 3)	10	%
4	Persentase madrasah yang ramah anak (IKSK 4)	35	%
5	Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak (IKSK 5)	50	%
37	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (SK 39)		
1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan (IKSK 1)	11	Madrasah
2	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina (IKSK 2)	4	Gugus
38	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK 40)		
1	Persentase produk hukum yang diterbitkan (IKSK 1)	90	%
2	Persentase kasus hukum yang terselesaikan (IKSK 2)	100	%
3	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan (IKSK 3)	10	Kegiatan
39	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK 42)		
1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja (IKSK 1)	90	%
2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti (IKSK 2)	85	%
3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi	95	%

	dengan jabatan (IKSK 3)		
4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) (IKSK 4)	70	%
5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya (IKSK 5)	75	%
6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu (IKSK 6)	90	%
7	Persentase data ASN yang diupdate (IKSK 7)	95	%
8	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses (IKSK 8)	79	%
40	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK 43)		
1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu (IKSK 1)	115	Laporan
2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) (IKSK 2)	95	%
3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal (IKSK 3)	100	%
4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama (IKSK 4)	100	%
41	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (SK 44)		
1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (IKSK 1)	90	%
2	Persentase tanah yang bersertifikat (IKSK 2)	100	%
3	Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN (IKSK 3)	95	%
42	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi (SK 45)		
1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis (IKSK 1)	90	%
2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi (IKSK 2)	90	%
3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti (IKSK 3)	90	%
43	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK 46)		
1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi (IKSK 1)	90	%
2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas (IKSK 2)	2	Satker
3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja (IKSK 3)	25	Orang
44	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK 47)		
1	Persentase output perencanaan yang berbasis data (IKSK 1)	95	%
2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra (IKSK 2)	80	%
3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti (IKSK 3)	75	%
45	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK 48)		
1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas (IKSK 1)	90	%

2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti (IKSK 2)	85	%
46	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor (SK 49)		
1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar (IKSK 1)	90	%
47	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK 50)		
1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu (IKSK 1)	90	%
2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik (IKSK 2)	95	%
3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen (IKSK 3)	95	%
48	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK 51)		
1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan (IKSK 1)	90	%
49	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK 52)		
1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi (IKSK 1)	95	%
2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter (IKSK 2)	95	%
50	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK 53)		
1	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable (IKSK 2)	90	%
51	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan (SK 54)		
1	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional (IKSK 1)	510	Orang

2.2.2. Rencana Pendanaan 2024

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran 2024
025.01.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	85.000.000
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	85.000.000
025.01.WA	Program Dukungan Manajemen	66.370.934.000
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	10.200.000
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	21.893.791.000
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	8.450.000
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	32.080.000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	1.780.998.000
6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	42.645.415.000
025.03.DC	Program Bimbingan Masyarakat Islam	1.478.066.000
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	161.266.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	137.000.000
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1.167.800.000
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	12.000.000
025.03.WA	Program Dukungan Manajemen	673.831.000
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	673.831.000
025.04.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	469.060.000
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	469.060.000
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	308.000.000
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	308.000.000
025.06.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	140.500.000
2140	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	140.500.000
025.06.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	395.291.000
4435	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	395.291.000
025.06.WA	Program Dukungan Manajemen Bimas Katolik	101.000.000
2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya Bimas Katolik	70.000.000
5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	31.000.000
025.09.DC	Program Kerukunan Umat & Layanan Kehidupan Beragama	30.000.000
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	2.000.000
2148	Pembinaan Haji	28.000.000
025.09.WA	Program Dukungan Manajemen	132.000.000
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	132.000.000
Jumlah		70.183.682.000

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	OUTPUT	VOLUME	INDIKATOR OUTPUT	KOMPONEN	TARGET
1. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (Sekretariat Jenderal)						
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	Fasilitasi dan Pembinaan	1 Lembaga	Forum Kerukunan Umat Beragama yang Terfasilitasi	Operasional FKUB Tingkat Kab/Kota	1 Lembaga
	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	60 Orang	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Pengukuhan Pokja Kerukunan Tingkat Kota Yogyakarta Orientasi Penguatan Moderasi Beragama Dialog Tokoh Lintas Agama Harmonisasi Kerukunan Umat Beragama	1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan
2. Program Dukungan Manajemen (Sekretariat Jenderal)						
Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (Pengadaan, Penempatan, Pembinaan dan Pengembangan Pegawai)	Layanan Manajemen SDM	30 Orang	Persentase satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Pembinaan Kepegawaian Pelantikan dan Penyerahan SK	1 Kegiatan 4 Kegiatan
Pembinaan Administrasi Keuangan dan	Meningkatnya manajemen pengelolaan	Layanan BMN	1 Layanan	Persentase penatausahaan dan penertiban aset BMN di	Pengelolaan BMN	1 Kegiatan

BMN	keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan			Lingkungan Sekretariat Jenderal		
	Meningkatnya kualitas Layanan Perkantoran	Layanan Belanja Pegawai Operasional	1 Layanan	Persentase Gaji Yang Terbayar	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1 Tahun
Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	Presentase jumlah pegawai dan satker yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Pelaksanaan Program ZI Penyusunan Anjab dan ABK Dialog Kinerja Bimbingan Penyusunan SKP	4 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan
Pembinaan Administrasi Perencanaan	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Penyusunan Rencana Program	1 Dokumen	Persentase Laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Rapat Kerja Tahun 2024	1 Kegiatan
Pembinaan Administrasi Umum	Meningkatnya kualitas Layanan Umum	Layanan Umum	1 Layanan	Nilai Kualitas dan Kuantitas Layanan Perkantoran	Pembinaan Administrasi Umum FGD Prakom	1 Kegiatan 1 Kegiatan
	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Nilai Kualitas dan Kuantitas Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Tahun
	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Layanan Prasarana Internal	6 Unit	Presentase pemenuhan kebutuhan prasarana	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	5 Unit

				kantor sesuai standar	Rehab Gedung dan Bangunan	1 Paket
Dukungan Manajemen Pendidikan	Meningkatnya kualitas Layanan Perkantoran	Layanan Belanja Pegawai Operasional	1 Layanan	Persentase Gaji Yang Terbayar	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1 Tahun
3. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (BIMAS ISLAM)						
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Layanan Nikah dan Rujuk	128 Orang	Peningkatan Kualitas Manajemen Kelembagaan KUA	Supervisi Penguatan Kapasitas SDM Diseminasi Strategi Peningkatan Kompetensi SDM KUA Jasa Profesi Penghulu	3 Kegiatan 2 Kegiatan 128 Orang
		Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	28 Orang	Penghulu yang ditingkatkan kompetensinya	Supervisi Layanan Administrasi Nikah/Rujuk di KUA Pembinaan Kepenghuluan	3 Kegiatan 2 Kegiatan
		Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga	1874 KK	Keluarga Islam yang Memperoleh Bimbingan Perkawinan dan Keluarga Sakinah	Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Catin Mandiri Supervisi, Koordinasi dan Monev Program Bimwin Koordinasi Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Catin Mandiri	1 Kegiatan 3 Kegiatan 2 Lokasi
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan Zakat	Lembaga Zakat yang Terakreditasi	1 Lembaga	Lembaga Zakat yang Terakreditasi	Pengawasan Pendampingan Audit Syariah dan Akreditasi Pengelola Zakat	1 Kegiatan

	dan Wakaf	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	18 Lembaga	Lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	Verifikasi dan Pemutakhiran Data Wakaf Lama	2 Kegiatan
					Fasilitasi Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf	1 Kegiatan
						Pemberian Intensif Literasi Zakat dan Wakaf
		Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1 Kelompok Masyarakat	Kelompok masyarakat yang diberdayakan melalui Zakat, Wakaf dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya	Pendampingan Program Kampung Zakat Pendampingan dan pelatihan program KUA Pemberdayaan Ekonomi Umat	1 Kegiatan 3 Kegiatan
		Bantuan Kelompok Masyarakat	9 Kelompok Masyarakat	Sertifikasi Tanah Wakaf	Koordinasi percepatan sertifikasi tanah wakaf dengan BPN	1 Keg
		Bantuan Lembaga	1 Lembaga	Bantuan Operasional BWI	Bantuan Operasional BWI	1 Thn
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Konferensi dan Event	Event Keagamaan Tingkat Kabupaten/Kota	1 Kegiatan	Penyelenggaraan MTQ	Penyelenggaraan MTQ Tingkat Kota Yogyakarta	1 Kegiatan
		Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	86 Orang	Penyuluh Agama Islam Non PNS yang menerima Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non PNS	Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non PNS	86 Orang
			53 Orang	Penyuluh Agama Islam yang ditingkatkan Kompetensinya	Pembinaan Penyuluh Pembinaan Pokja dan Pengembangan	4 Kegiatan 2 Kegiatan

					Kampung Moderasi Beragama	
			3 Kelompok Masyarakat	Dialog kerukunan intern Umat Beragama	Dialog ormas keagamaan Islam tingkat Kab/Kota Siaran keagamaan Islam di Media elektronik Tingkat Kab/Kota	1 Kegiatan 1 Keg
		Bantuan Lembaga	2 Lembaga	Bantuan Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam	Bantuan Ormas dan Lembaga Keagamaan Islam Pembinaan Kelompok Kerja Majelis Taklim Tingkat Kab/Kota	2 Lembaga 1 Kegiatan
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Layanan Syariah dan Hisab Rukyat	Pengelolaan Hisab Rukyat	4 Layanan	Pengelolaan Hisab Rukyat	Rukyatul Hilal Kalibrasi Kiblat	3 Kegiatan 30 Kegiatan
4. Program Dukungan Manajemen (Bimas Islam)						
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Tersedianya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Operasional Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Tahun
5. Program Paud dan Wajib Belajar 12 Tahun (Pendidikan Islam)						
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	494 Orang	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Siswa MI Penerima BOS	499 Orang

Madrasah	kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat					
6. Program Dukungan Manajemen (Pendidikan Islam)						
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pegawai dan Operasional Perkantoran	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Terpenuhinya operasional perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Tahun
7. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Bergama (Bimbingan Masyarakat Katolik)						
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katholik	Menguatnya forum kerukunan umat beragama	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1 Orang	Pembinaan Penyuluh Agama Katolik	Event Pemilihan Penyuluh Agama Katolik Teladan	1 kegiatan
		Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga	80 Keluarga	Keluarga Katolik yang memperoleh bimbingan keluarga bahagia	Workshop pembinaan Keluarga Katolik Kota Yogyakarta	4 kegiatan
		Bantuan Peralatan/Sarana	70 Unit	Kitab suci dan sarana peribadatan katolik yang disediakan	Pemberian Bantuan Kitab Suci	70 Unit
		Bantuan Lembaga	1 Lembaga	Fasilitasi Rumah ibadah/Biara/Tempat Ibadah	Rehab Tempat Ibadah	1 Lembaga
8. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran (Bimbingan Masyarakat Katolik)						
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan agama	Bantuan Lembaga	3 Lembaga	KKG dan MGMP Penerima Bantuan	Pemberian Bantuan KKG Katolik Pemberian Bantuan MGMP Katolik	1 Lembaga 2 Lembaga

		Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	46 Orang	Guru Agama Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	11 Orang
				Siswa Beragama Katolik pada Sekolah Umum yang Mendapat Pembinaan Keagamaan	Pembinaan Siswa Katolik Tingkat Menengah	30 Orang
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Pelatihan Bidang Pendidikan	25 orang	Guru PAK yang ditingkatkan kompetensinya	Pembinaan Kompetensi Guru PAK Tingkat Menengah	1 Kegiatan
9. Program Dukungan Manajemen (Bimbingan Masyarakat Katolik)						
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Tersedianya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Layanan Perkantoran	1 layanan	Jumlah layanan gaji dan operasional perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 tahun
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	Terlaksananya administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	Layanan Perkantoran	1 layanan	Operasional perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 tahun
10. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (Penyelenggaraan Haji dan Umrah)						
Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah	Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Haji Khusus	5 Lembaga	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Haji Khusus Yang Terbina dan Terawasi	Pemantauan dan Pengawasan PIHK	1 Tahun

	haji khusus					
Pembinaan Haji	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Petugas Haji yang Profesional	2 orang	Rekrutmen/Seleksi PPIH Kloter	Seleksi Petugas Haji Pusat	2 Orang
		Bimbingan Jamaah Haji Reguler	175 Orang	Jamaah Haji Reguler yang Terbina	FGD KBIHU Kota Yogyakarta Sapa Jamaah Haji di Masa Tunggu (sapa jimat)	1 Kegiatan 2 Kegiatan
11. Program Dukungan Manajemen (Penyelenggaraan Haji dan Umrah)						
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya PHU	Tersedianya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya PHU	Layanan Umum	1 Layanan	Koordinasi Penyelenggaraan Ibadah Haji	Rapat Koordinasi Pemberangkatan Ibadah Haji Rapat Koordinasi Pemulangan Ibadah Haji Rakor Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Dukungan Operasional Layanan Publik	1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Tahun
		Layanan Perkantoran	1 layanan	Operasional perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 tahun
		Layanan Sarana Internal	2 Unit	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Dukungan Operasional Layanan Publik	2 Unit

BAB III PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis 2020-2024. RKT ini memuat rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran dan seluruh indikator kinerja kegiatan yang akan dilakukan pada tahun ini.

Penyusunan RKT Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dilakukan untuk mewujudkan terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*), berdaya guna, transparan, bersih dan bertanggung jawab. Semoga penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 ini dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan program kerja dan anggaran Kantor Kementerian Agama.



Kepala Kantor

Nadhif